

PERANCANGAN ULANG KEMASAN KERIPIK SINGKONG DENGAN METODE *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT* (QFD) DALAM UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING UMKM AWELLA KERIPIK

Windo Suwandi Desem¹⁾, Ayu Bidiawati JR¹⁾

Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta

Email: Windosuwandi06@gmail.com

ABSTRAK

Kemasan merupakan salah satu elemen penting dalam upaya menarik konsumen dan meningkatkan daya saing. Permasalahan pada UMKM Awella Keripik yaitu Konsumen sering mendapatkan kemasan dalam keadaan bolong, kurang tertutup dan kurang informatif, kemasan dipres secara tidak rapi dan membuat konsumen kurang tertarik untuk membeli. Penelitian ini menerapkan metode *Quality Function Deployment* (QFD) bertujuan mengidentifikasi aspek yang mempengaruhi desain kemasan keripik singkong baik dari segi warna kemasan, bahan kemasan, bentuk kemasan, merek kemasan dan label kemasan, menentukan atribut kemasan yang akan di gunakan untuk desain kemasan keripik singkong. Hasil dari penelitian ini kemasan harus menggunakan kombinasi warna yang menarik, bahan aluminium *foil polypropoline* dengan penutup kunci *resleting* dan memiliki informasi lengkap tentang keripik.

Kata kunci : Kemasan, Keripik Singkong, *Quality Function Deployment*

PENDAHULUAN

Mempertahankan cita rasa produk yang menjadikan produknya unggul di pasaran. Produsen harus mampu menarik konsumen untuk membeli produknya dan dapat bersaing di pasar. Salah satu cara yang bisa dilakukan produsen makanan adalah memberi kemasan pada makanan hasil produksinya. Kemasan merupakan sebuah wadah yang digunakan oleh produsen untuk membungkus produknya yang akan dipasarkan yang bertujuan untuk menarik konsumen untuk membeli.

Berdasarkan informasi pemilik toko oleh-oleh, bahwa setiap keripik yang dikirimkan sering menerima komplain dari pelanggan terkait kemasan dan berakibat mengalami pengembalian produk. Konsumen sering mengkritik dan mengeluhkan tentang kemasan yang tidak rapi dan sering mendapatkan kemasan yang berlubang sehingga udara dapat masuk dan membuat keripik cepat lempem. QFD adalah suatu metodologi untuk menterjemahkan kebutuhan dan keinginan konsumen ke dalam suatu rancangan produk yang memiliki persyaratan teknik dan karakteristik kualitas tertentu.

METODE

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai media untuk mengumpulkan data terkait dengan desain kemasan Awella Keripik Singkong yang baru. Kegiatan penelitian ini diawali dengan penyebaran kuesioner tertutup pada konsumen dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan 17 variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 50 responden.

***Quality Function Deployment* (QFD)**

Quality Function Deployment (QFD) adalah metode perencanaan dan pengembangan produk secara terstruktur yang memungkinkan tim pengembangan mengidentifikasi secara jelas kebutuhan dan harapan pelanggan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Voice Of Customer

Hasil wawancara dan studi literatur yang diperoleh selanjutnya diterjemahkan kedalam atribut dan dikelompokkan kedalam unsur-unsur kemasan.

Salah satu produk yang sangat m

Tabel 1 Voice Of Customer

No	Kegiatan dan kebutuhan Pelanggan
Warna	
1.	kemasan menggunakan kombinasi warna yang menarik seperti (merah, hitam, putih dan kuning).
2.	Kemasan menggunakan <i>background</i> warna yang cerah seperti warna kuning
3.	Kemasan menggunakan kombinasi warna tulisan seperti menggunakan warna putih atau hitam pada penulisan informasi pada kemasan
4.	Kemasan menggunakan kombinasi warna
Bentuk	
5.	Bahan kemasan (plastik)
6.	Bahan Kemasan(aluminium foil)
7.	Ketebalan bahan kemasan
8.	Kemasan memiliki bentuk yang khas(standing pouch)
9.	Kemasan memiliki zipper untuk memudahkan membuka dan menutup kemasan
Merek/ logo	
10.	logo dibuat menarik
11.	Desain kemasan dicetak langsung bukan dalam bentuk stiker
Label	
12.	Kemasan mencantumkan berat bersih produk
13.	Kemasan mencantumkan bahan baku produk
14.	Kemasan mencantumkan nilai gizi produk
15.	Kemasan mencantumkan keterangan halal
16.	Kemasan mencantumkan keterangan tanggal Kadaluarsa
17.	Kemasan mencantumkan BPOM

Sumber: Pengumpulan Data 2022

2. Technical Response

Berisi identifikasi karakteristik produk yang dapat diukur untuk memenuhi keinginan pelanggan.

Tabel 2 Technical Response

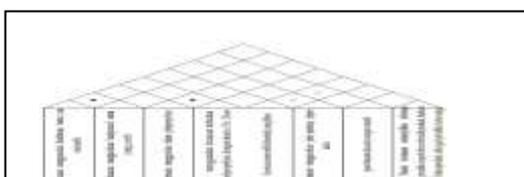
No	Technical Response
1.	Kemasan menggunakan kombinasi warna yang menarik
2.	Kemasan menggunakan <i>background</i> warna yang cerah
3.	Kemasan menggunakan bahan <i>polypropolyne</i>
4.	Menggunakan kemasan berbahan <i>polypropolyne</i> dengan ukuran 13 x 24 cm
5.	Kemasan memiliki bentuk yang khas
6.	Kemasan menggunakan jenis penutup <i>zipper lock</i>
7.	Pembuatan desain yang menarik
8.	Desain kemaasan menampilkan informasi produk seperti berat bersih produk, bahan baku produk, nilai gizi produk, keterangan halal, keterangan tanggal kadaluarsa dan izin BPOM

Sumber: Pengumpulan Data 2022

3. Technical Correlation

Hubungan antara masing-masing karakteristik teknis dilakukan dengan cara menganalisa karakteristik teknis.

Gambar 1. Technical Correlation



Gambar 1. Technical Correlation

4. House of Quality (HOQ)

Setelah dilakukan perhitungan dari data-data yang telah didapatkan pada langkah-langkah sebelumnya dalam pembentukan *matriks* HOQ ini,

Gambar 2. House of Quality (HOQ)

Gambar 2. House of Quality (HOQ)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan metode Quality Function Deployment (QFD). Di peroleh desain kemasan.

Gambar 3. Desain Kemasan



Gambar 3. DesainKemasan

DAFTAR PUSTAKA

[1] Mardhiyyah, 2015, Usulan Kemasan Keripik Sambal Stroberi UKM Rizqia Menggunakan Metode *Quality function deployment*, Bandung: Universitas Telkom

[2] Boedijanto, Jilly Tania, Elisabeth Christine Yuwono, Adi Satria Kurniawan, 2010, Perancangan Redesain Kemasan Kue "HS Cake" Di Surabaya, Universitas Kristen Petra, Surabaya

[3] Kertajaya, Hermawan, 1996, Marketing Plus 2000 Siasat Memenangkan Persaingan Global, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama